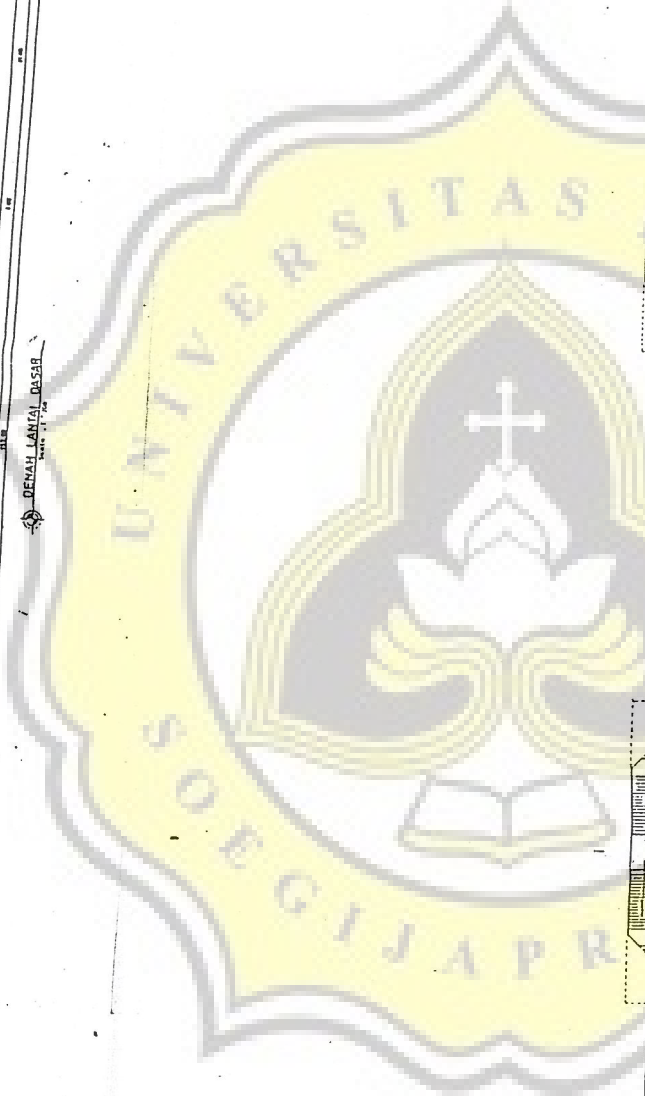
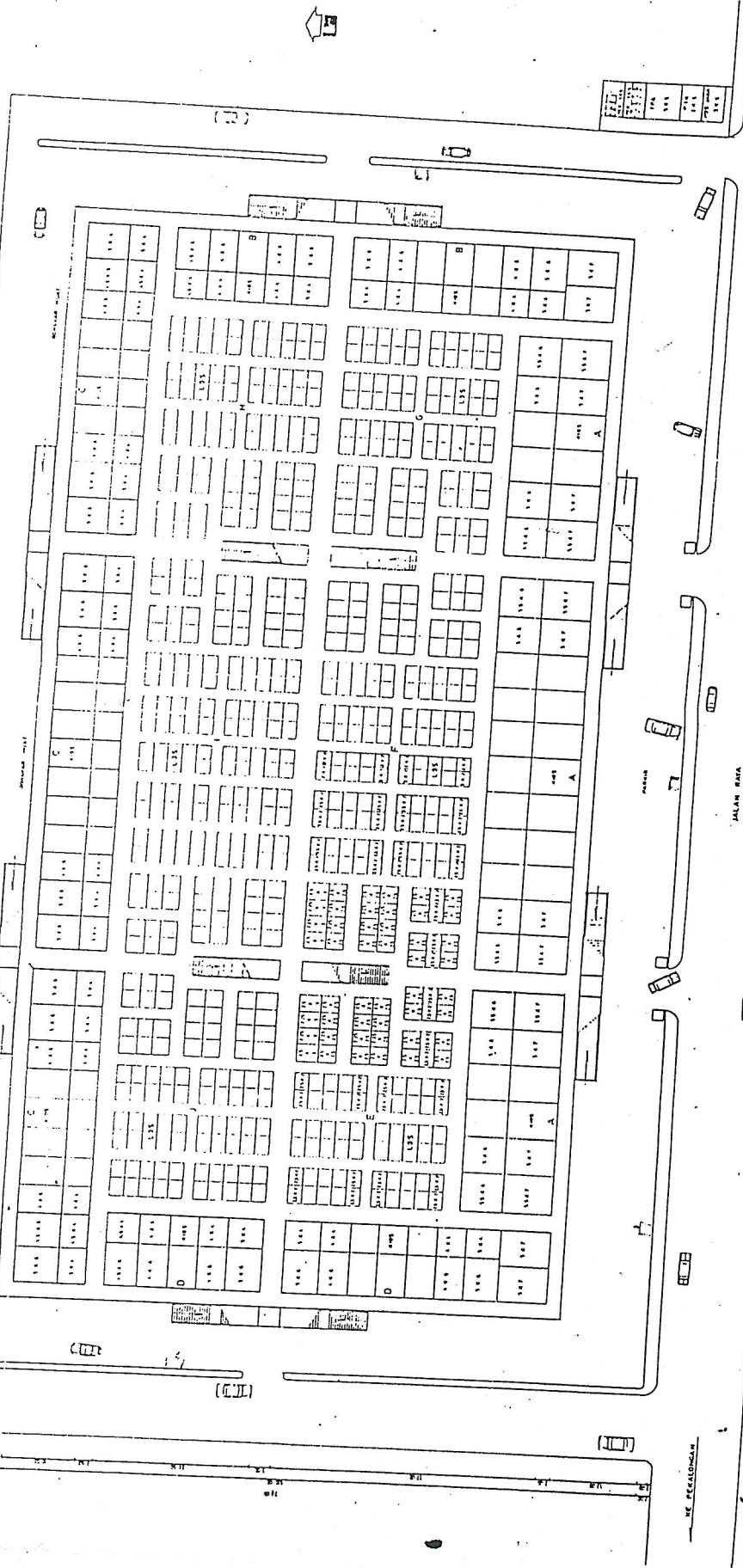


Lampiran

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM



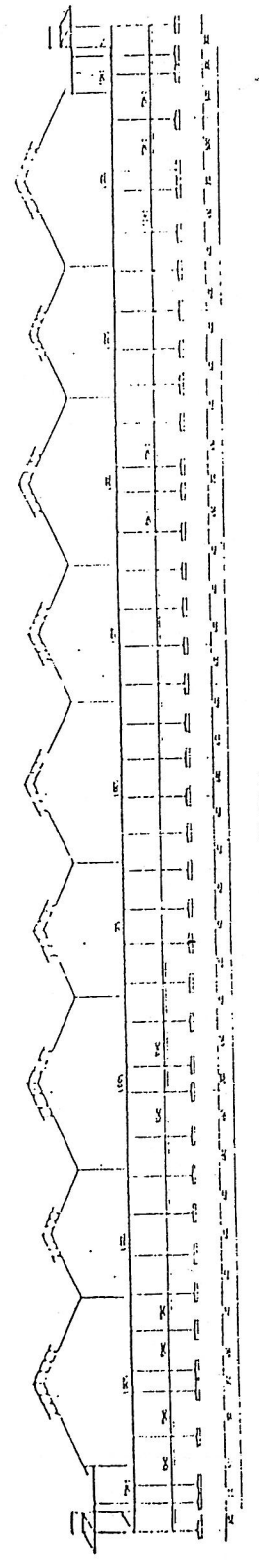
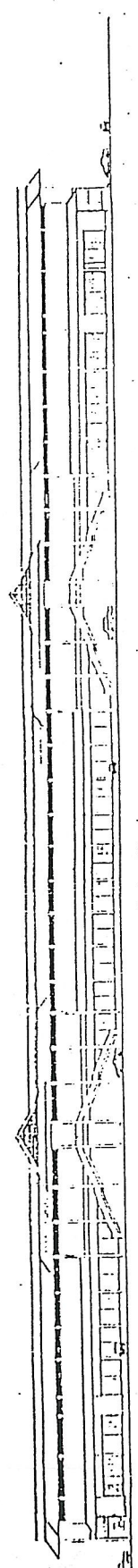
PAA **50**
PENGEMBANGAN
PASAR WELERI



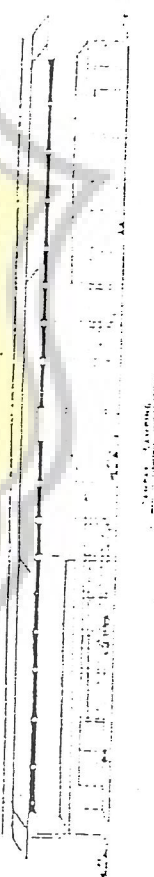
Denah Lantai Atas

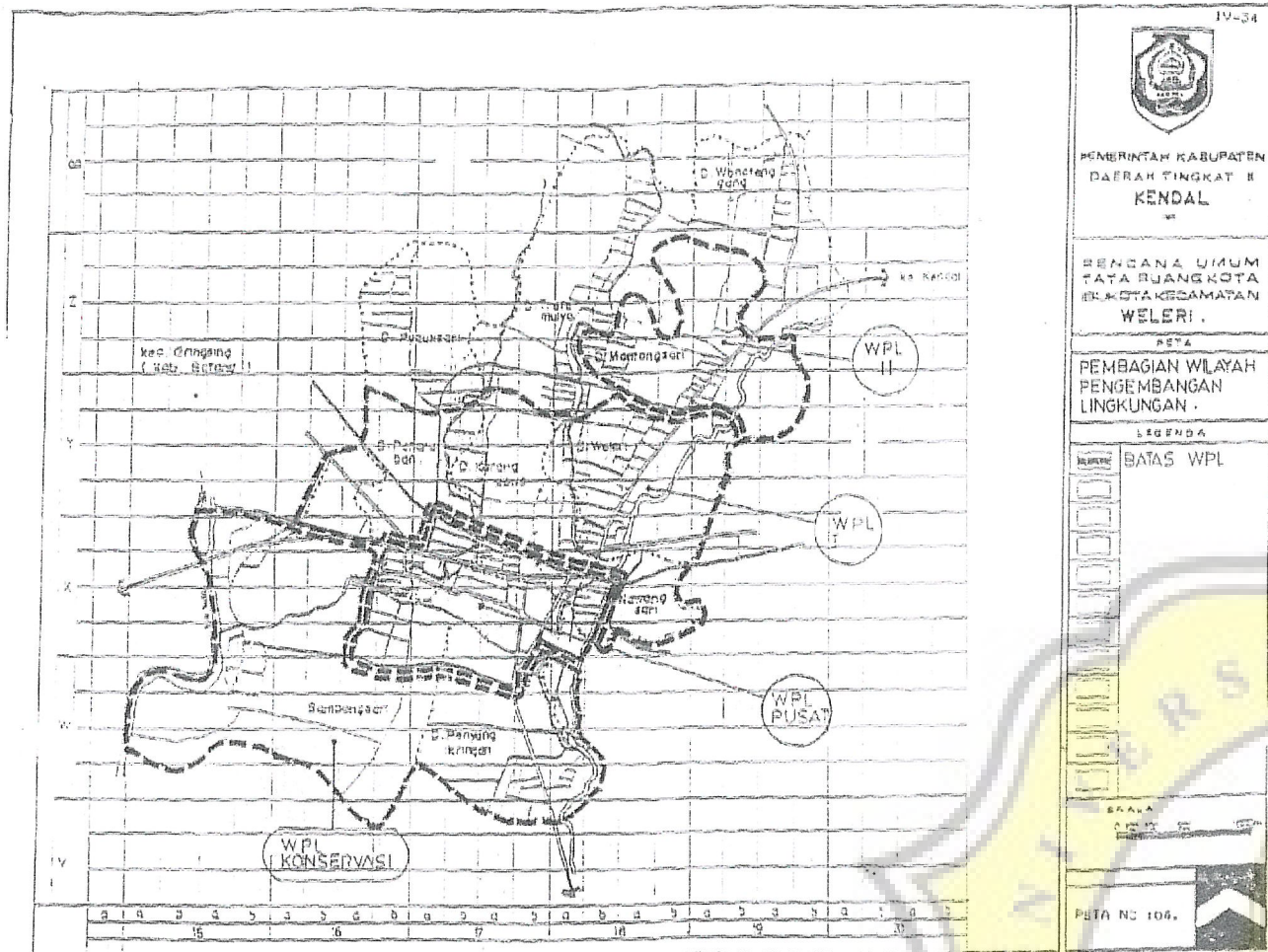
- Keterangan :
- XXXXXXX = Tampak plascik kaca.
 - OOOOOOOO = Lantai beton retak.
 - ||||||| = Keramik.
 - = Talang.

PASAR UMUM WELER KAB. DATI II KENDAL	
PIKARSA BATU BANGUN PEMASA	
1. LUKIS MANJER	
TAMPAK - PISONGAN	
1 : 200	
1978	

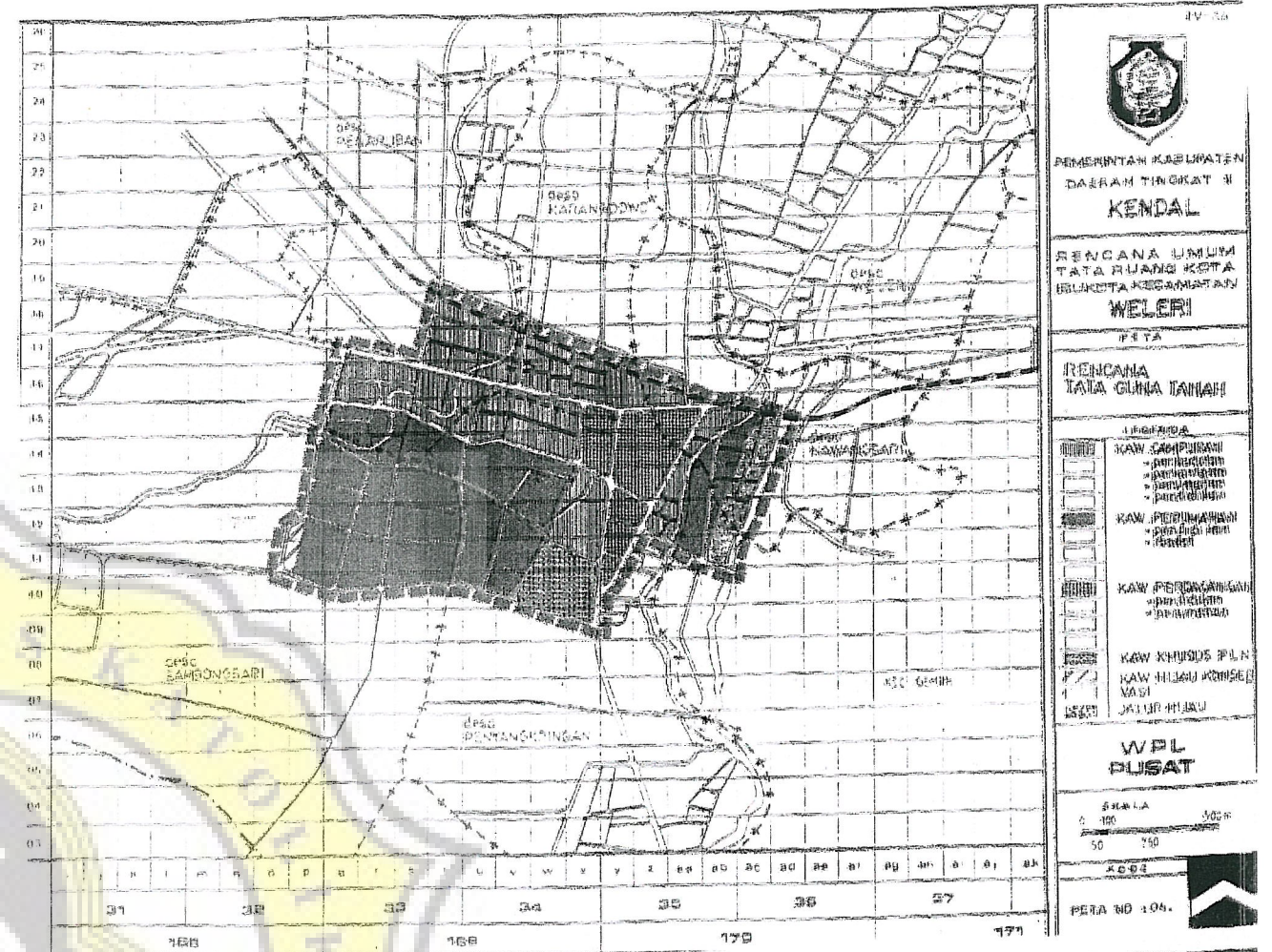


PASAR UMUM WELER KAB. DATI II KENDAL	
PIKARSA BATU BANGUN PEMASA	
1. LUKIS MANJER	
TAMPAK - PISONGAN	
1 : 200	
1978	

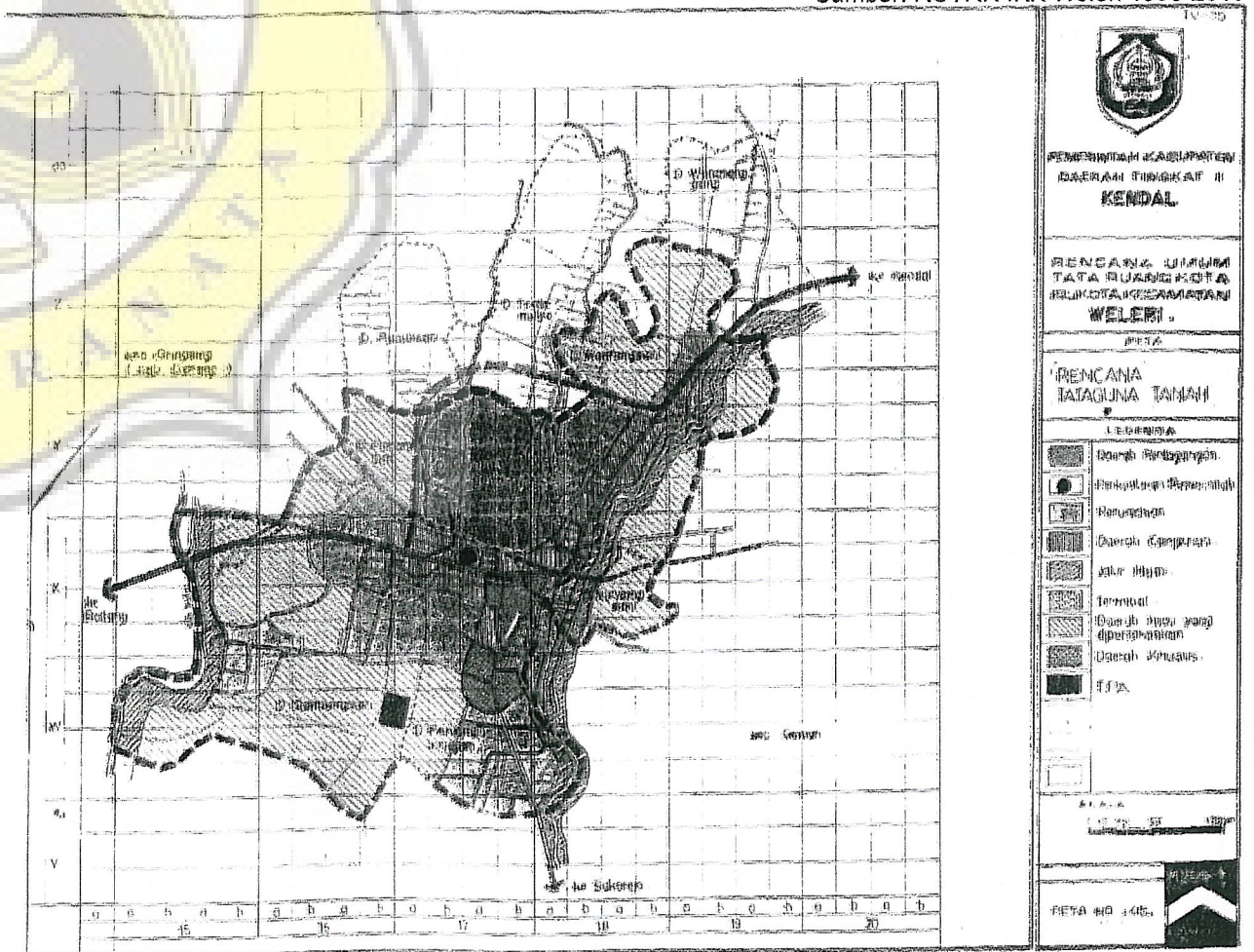
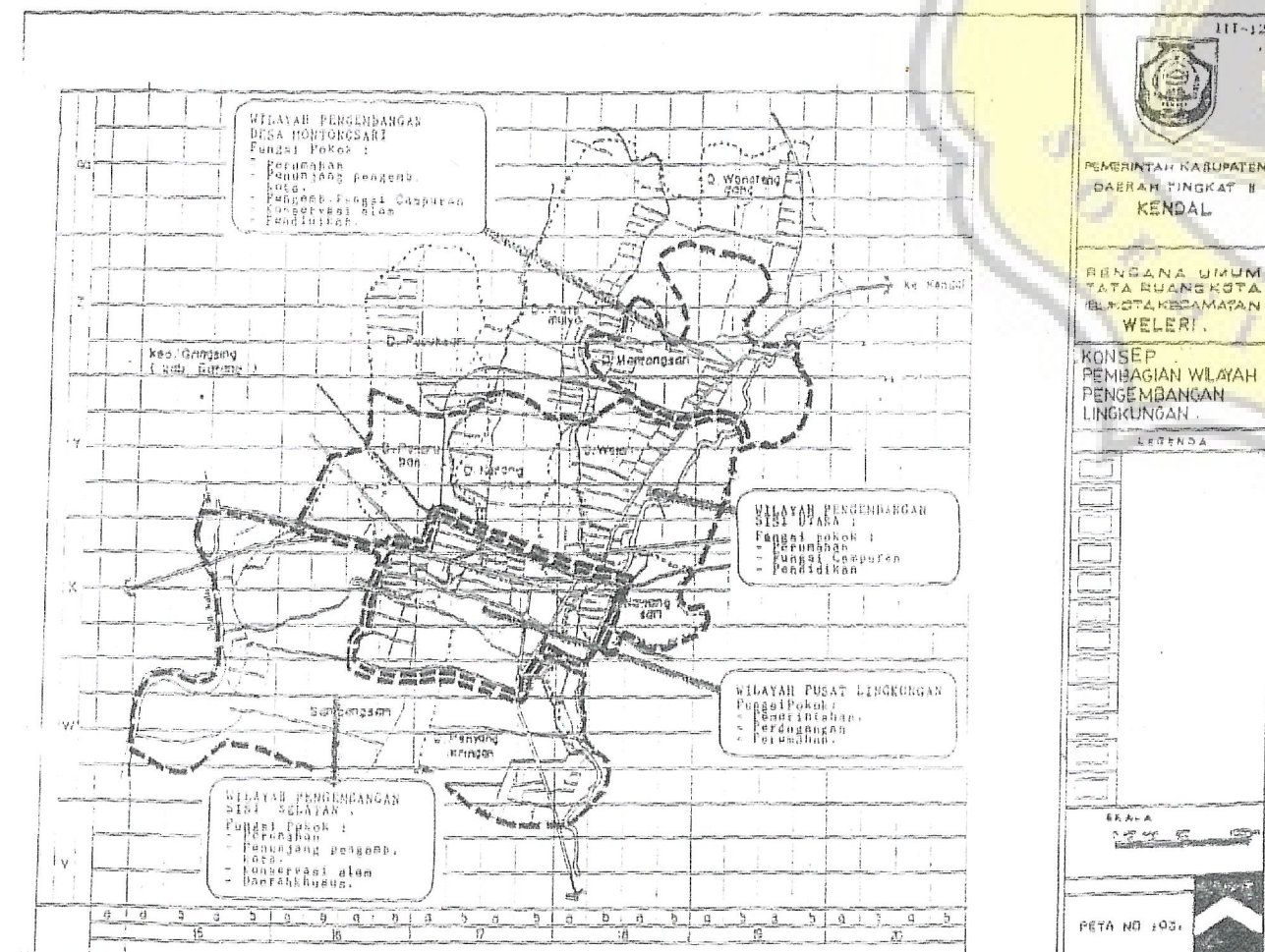




Sumber: RUTRK-IKK Weleri 1990-2010



Sumber: RUTRK-IKK Weleri 1990-2010



Sumber: RUTRK-IKK Weleri 1990-2010

FORMULIR DATA ARUS LALU LINTAS

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KENDAL				REKAPITULASI VOLUME LALU LINTAS TERKLASIFIKASI PADA RUAS JALAN																	
HARI/TANGGAL : Senin, 12 Juni 2006 CUACA : Cerah DIUKUR OLEH : Supriyanto DIPERIKSA OLEH : Bachtiar Salim				NAMA KOTA : Kec. Welere NAMA JALAN : Jl. Pahlawan (Jl. Negara Kendal - Pekalongan) NOMOR POS : Jemb. K. Kuto Sa Jemb. K. Jening DARI ARAH : Barat ke Timur																	
NO	Waktu Survey	Light Vehicle						Heavy Vehicle						Motorcycle		Unmotorised		Jumlah			
		Mob. PNP		Bis Kecil		Truck Kecil		Bis Besar		Truck As 2		Truck As3 >		Spd Motor		Spd/bek/dkr		Kend.	SMP		
1	2	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	Kend.	smp	Kend.	SMP		
1	06.30 - 06.45	8	8	6	6	5	5	3	3.6	2	2.4	0	0	124	31	34	27.2	182	83.2		
2	06.45 - 07.00	11	11	10	10	6	6	4	4.0	2	2.4	2	2.4	178	44.5	54	43.2	267	124.3		
3	07.00 - 07.15	17	17	12	12	8	8	3	3.6	4	4.8	3	3.6	169	42.25	62	49.6	278	140.85		
4	07.15 - 07.30	20	20	12	12	10	10	4	4.8	3	3.6	3	3.6	148	37	65	52	265	143		
5	07.30 - 07.45	15	15	9	9	10	10	2	2.4	2	2.4	4	4.8	124	31	53	42.4	219	117		
6	07.45 - 08.00	18	18	10	10	12	12	3	3.6	3	3.6	4	4.8	114	28.5	49	39.2	213	119.7		
7	08.00 - 08.15	20	20	12	12	11	11	2	2.4	4	4.8	3	3.6	117	29.25	72	57.6	241	140.65		
8	08.15 - 08.30	21	21	10	10	11	11	3	3.6	4	4.8	3	3.6	122	30.5	78	62.4	252	146.9		
Jumlah		130	130	81	81	73	73	24	28.8	24	28.8	22	26.4	1096	274	467	373.6	1917	1015.8		

SMP: Satuan mobil penumpang

FORMULIR DATA ARUS LALU LINTAS

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KENDAL				REKAPITULASI VOLUME LALU LINTAS TERKLASIFIKASI PADA RUAS JALAN																	
HARI/TANGGAL : Senin, 12 Juni 2006 CUACA : Cerah DIUKUR OLEH : Ainur Rafiq DIPERIKSA OLEH : Bachtiar Salim				NAMA KOTA : Kec. Welere NAMA JALAN : Jl. Pahlawan (Jl. Negara Kendal - Pekalongan) NOMOR POS : DARI ARAH : Timur ke Barat																	
NO	Waktu Survey	Light Vehicle						Heavy Vehicle						Motorcycle		Unmotorised		Jumlah			
		Mob. PNP		Bis Kecil		Truck Kecil		Bis Besar		Truck As 2		Truck As3 >		Spd Motor		Spd/bek/dkr		Kend.	SMP		
1	2	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	Kend.	smp	Kend.	SMP		
1	06.30 - 06.45	12	12	6	6	2	2	2	2.4	2	2.4	1	1.2	107	26.75	28	22.4	160	75.15		
2	06.45 - 07.00	17	17	8	8	3	3	3	3.6	2	2.4	1	1.2	132	33	32	25.6	198	93.8		
3	07.00 - 07.15	22	22	8	8	3	3	2	2.4	3	3.6	2	2.4	143	35.75	24	19.2	207	96.35		
4	07.15 - 07.30	18	18	7	7	4	4	2	2.4	3	3.6	2	2.4	135	33.75	27	21.6	198	92.75		
5	07.30 - 07.45	18	18	7	7	4	4	3	3.6	2	2.4	0	0	112	28	24	19.2	170	82.2		
6	07.45 - 08.00	11	11	5	5	4	4	3	3.6	1	1.2	3	3.6	113	28.25	22	17.6	162	74.25		
7	08.00 - 08.15	14	14	9	9	3	3	2	2.4	4	4.8	1	1.2	114	28.5	19	15.2	166	78.1		
8	08.15 - 08.30	12	12	9	9	3	3	2	2.4	3	3.6	2	2.4	128	32	21	16.8	180	81.2		
Jumlah		124	124	59	59	26	26	19	22.8	20	24	12	14.4	984	246	197	157.6	1441	673.8		

FORMULIR DATA ARUS LALU LINTAS

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KENDAL				REKAPITULASI VOLUME LALU LINTAS TERKLASIFIKASI PADA RUAS JALAN																	
HARI/TANGGAL : Senin, 12 Juni 2006 CUACA : Cerah DIUKUR OLEH : Supriyanto DIPERIKSA OLEH : Bachtiar Salim				NAMA KOTA : Kec. Welere NAMA JALAN : Jl. Pahlawan (Jl. Negara Kendal - Pekalongan) NOMOR POS : DARI ARAH : Barat ke Timur																	
NO	Waktu Survey	Light Vehicle						Heavy Vehicle						Motorcycle		Unmotorised		Jumlah			
		Mob. PNP		Bis Kecil		Truck Kecil		Bis Besar		Truck As 2		Truck As3 >		Spd Motor		Spd/bek/dkr		Kend.	SMP		
1	2	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	Kend.	smp	Kend.	SMP		
1	12.30 - 12.45	10	10	7	7	5	5	3	3.6	2	2.4	0	0	124	31	34	27.2	182	83.2		
2	12.45 - 13.00	12	12	8	8	6	6	4	4.8	2	2.4	2	2.4	176	44.5	54	43.2	267	124.3		
3	13.00 - 13.15	20	20	12	12	8	8	3	3.6	4	4.8	3	3.6	169	42.25	62	49.6	278	140.85		
4	13.15 - 13.30	20	20	12	12	10	10	4	4.8	3	3.6	3	3.6	148	37	65	52	265	143		
5	13.30 - 13.45	17	17	11	11	10	10	2	2.4	2	2.4	4	4.8	124	31	53	42.4	223	121		
6	13.45 - 14.00	18	18	9	9	12	12	3	3.6	3	3.6	4	4.8	103	26.75	49	39.2	201	115.95		
7	14.00 - 14.15	14	14	6	6	11	11	2	2.4	4	4.8	3	3.6	99	24.75	72	57.6	211	124.15		
8	14.15 - 14.30	14	14	6	6	11	11	3	3.6	4	4.8	3	3.6	107	26.75	78	62.4	226	132.15		
Jumlah		126	126	72	72	73	73	24	28.8	24	28.8	22	26.4	1082	263	467	373.6	1859	990.8		

FORMULIR DATA ARUS LALU LINTAS

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KENDAL				REKAPITULASI VOLUME LALU LINTAS TERKLASIFIKASI PADA RUAS JALAN																	
HARI/TANGGAL : Senin, 12 Juni 2006 CUACA : Cerah DIUKUR OLEH : Ainur Rafiq DIPERIKSA OLEH : Bachtiar Salim				NAMA KOTA : Kec. Welere NAMA JALAN : Jl. Pahlawan (Jl. Negara Kendal - Pekalongan) NOMOR POS : DARI ARAH : Timur ke Barat																	
NO	Waktu Survey	Light Vehicle						Heavy Vehicle						Motorcycle		Unmotorised		Jumlah			
		Mob. PNP		Bis Kecil		Truck Kecil		Bis Besar		Truck As 2		Truck As3 >		Spd Motor		Spd/bek/dkr		Kend.	SMP		
1	2	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	kend	smp	Kend.	smp	Kend.	SMP		
1	12.30 - 12.45	14	14	7	7	1	1	2	2.4	3	3.6	2	2.4	96	24.5	29	23.2	156	78.1		
2	12.45 - 13.00	18	18	6	6	3	3	3	3.6	1	1.2	2	2.4	129	32.25	34	27.2	196	93.65		
3	13.00 - 13.15	24	24	8	8	4	4	3	3.6	2	2.4	2	2.4	134	33.5	33	26.4	210	104.3		
4	13.15 - 13.30	20	20	8	8	3	3	4	4.8	3	3.6	1	1.2	132	33	22	17.6	193	97.2		
5	13.30 - 13.45	14	14	7	7	3	3	2	2.4	3	3.6	1	1.2	102	27.25	20	16	159	74.45		
6	13.45 - 14.00	10	10	6	6	4	4	3	3.6	2	2.4	3	3.6	89	22.25	18	14.4	135	66.25		
7	14.00 - 14.15	8	8	5	5	2	2	1	1.2	3	3.6	2	2.4	108	27	12	9.6	141	69.6		
8	14.15 - 14.30	10	10	6	6	2	2	2	2.4	2	2.4	1	1.2	92	23	14	11.2	129	68.2		
Jumlah		118	118	53	53	22	22	20	24	19	22.8	14	16.8	891	222.75	182	145.6	1319	624.95		

5. PASAR WELERI I

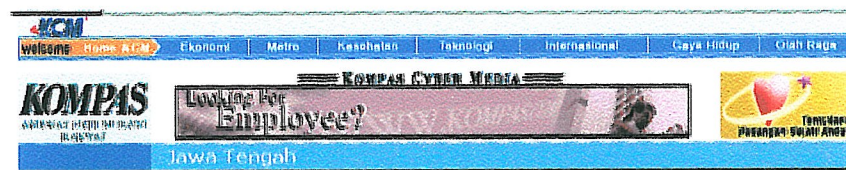
Pasar Weleri I adalah pasar kelas I terletak di Kecamatan Weleri yang merupakan pintu gerbang Kabupaten Kendal dari arah barat, dimana Kecamatan Weleri merupakan daerah perdagangan yang dalam kegiatannya banyak menampung barang - barang hasil bumi dari Kecamatan Limpung, Gringsing, Kabupaten Batang juga dari Kecamatan Sukorejo, Gemuh, dan Rowosari.

1. Personil Pasar Weleri I

NO	N A M A	NI P	JABATAN	KETERANGAN
1	Rumbago, SE	500 070 720	PNS	Ka. Pasar
2	B. Rasmanto	500 057 362	PNS	Bend. Brg. Berharga
3	Rokhdi Waluyo	500 069 847	PNS	Bend. Khusus
4	Sutrisno	500 068 965	PNS	P. bend brg Pemungut
5	Zaenuri	500 055 760	PNS	Pemungut
6	Djumasi	500 055 757	PNS	Pemungut
7	Sudarmanto	500 069 648	PNS	Pemungut
8	Nasikin	500 069 296	PNS	Pemungut
9	Matdjun	500 069 354	PNS	Pemungut
10	Riyanto	500 069 142	PNS	Pemungut
11	Farhany W, SE	-	Kontrak	Pemungut
12	R. Chandra W, SE	-	Kontrak	Pemungut
13	Sudarsono	-	Kontrak	Pemungut
14	Gunarti	-	Kontrak	Staf TU
15	Amir	-	Kontrak	Pemungut
16	Haryanto	-	Kontrak	Satpam
17	Mulyanto	-	Kontrak	Satpam
18	Setyo Budi	-	Kontrak	Satpam
19	B. Utaryo HS.	-	Kontrak	Satpam
20	Bejo	-	Kontrak	Pembersih
21	Sutomo	-	Kontrak	Pembersih
22	Sunardi	-	Kontrak	Pembersih
23	Saero	-	Kontrak	Pembersih
24	Tukimin	-	Kontrak	Pembersih
25	Supriyono	-	Kontrak	Pembersih
26	Sulistyo	-	Kontrak	Pembersih
27	Suparyadi	-	Kontrak	Pembersih
28	Suparyono	-	Kontrak	Pembersih
29	Kambyah	-	Kontrak	Pembersih
30	Nuryadi	-	Kontrak	Pembersih
31	Sayidi	-	Kontrak	Pembersih
32	Nurul Huda	-	Kontrak	Pembersih

2. Perlengkapan

a. Barang Inventaris	
- Luas tanah pasar	: 17.680 m ²
- Luas kantor	: 164,34 m ²
- Kendaraan dinas	: 1 buah
- Mesin ketik	: 2 buah
- Mesin hitung	: 2 buah
- Brankas	: 1 buah
- Amplifier	: 1 buah
- Speker Toa	: 4 buah
- Jam dinding	: 1 buah
- Kursi tamu	: 1 buah
- Meja kerja	: 8 buah
- Kursi kerja	: 11 buah
- Lemari / filing cabinet	: 5 buah
- Telepon	: 1 buah (641966)
- Songkro	: 11 buah
- Cangkul	: 4 buah
- Sapu	: 10 buah
- Sabit	: 4 buah
b. Jumlah Kios Permanen	
- Ukuran 4 x 4 m	: 70 unit
- Ukuran 4 x 4,5 m	: 4 unit
- Ukuran 4 x 5 m	: 100 unit
- Ukuran 4 x 6 m	: 30 unit
- Ukuran 5 x 5 m	: 20 unit
- Ukuran 5 x 6 m	: 14 unit
- Ukuran 5 x 7 m	: 4 unit
- Ukuran 5 x 4,5 m	: 4 unit
- Ukuran 6 x 4,5 m	: 4 unit
c. Jumlah Los	
- Ukuran 2 x 2,5 m	: 800 unit
- Ukuran 2,5 x 2,5 m	: 400 unit
- Ukuran 3 x 2,5 m	: 250 unit
d. MCK di pasar	: 2 Unit
e. MCK diluar pasar	: 1 Unit



Semarang, Kompas - Akibat kondisi fisik pasar yang memprihatinkan, saat ini, masyarakat cenderung memilih berbelanja di pasar swalayan (supermarket) walau harga barang di sana lebih mahal dibanding harga barang di pasar tradisional. Selain itu, masyarakat lebih menyukai tempat berbelanja di swalayan karena lebih bersih dan praktis.

Alasan tersebut dlungkapkan beberapa orang yang ditemui Kompas, Kamis (30/5). Misalnya, Sisilia (30), warga Puduk Payung, Semarang, yang mengungkapkan bahwa ia senang berbelanja di pasar swalayan karena lebih praktis. "Di supermarket, buah-buahan, seperti apel dan jeruk bisa dibeli dengan cara satuan, sedangkan di pasar tradisional tidak bisa, harus beli kiloan," kata Sisilia, yang sudah lebih dari setahun terakhir tidak pernah ke pasar tradisional.

Sementara, Kristin (30), warga Gang Baru, Semarang, lebih senang berbelanja di pasar swalayan karena tempatnya bersih. "Walau lebih mahal, saya lebih senang berbelanja untuk keperluan keluarga di pasar swalayan karena lebih bersih dan nyaman," ucap Kristin, yang saat itu terlihat membeli sayuran dan telur.

Kondisi fisik pasar tradisional yang rusak dan kotor, menurut pedagang di Pasar Bulu, Murtini, mungkin merupakan penyebab semakin banyaknya orang yang lebih memilih berbelanja di pasar swalayan. "Dulu itu, orang yang berbelanja di Pasar Bulu banyak, tidak seperti sekarang, sepi," kata Murtini, yang berjualan selama 39 tahun di Pasar Bulu.

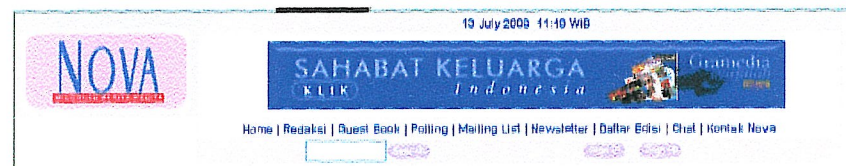
Turunnya pendapatan akibat berdirinya pasar swalayan di lokasi yang berdekatan dengan pasar tradisional pernah dialami sejumlah pedagang di Pasar Johar. Seorang pedagang buah di pasar tersebut, Sumiyati (35), menceritakan, ketika sebuah pasar swalayan masih berdiri di dekat Pasar Johar, ia hanya memperoleh pendapatan sekitar Rp 50.000 per hari. "Sedangkan saat pasar swalayan ditutup Januari lalu, pendapatan saya naik hingga Rp 70.000 per hari," jelas Sumiyati.

Ia tidak habis pikir, mengapa pasar swalayan tersebut lebih laku daripada pasar tradisional. Padahal, harga barang di pasar tradisional lebih murah daripada pasar swalayan. Sumiyati mencontohkan, harga satu kilo anggur di pasar swalayan Rp 11.700, sedangkan yang dijualnya Rp 11.500.

Sejumlah orang yang ditemui saat berbelanja di pasar tradisional mengatakan, salah satu alasan masih suka berbelanja di pasar tersebut ialah karena harga lebih murah. "Blar harus berbecak-becak, namun jatuhnya lebih murah," kata Ny Binawati, yang sedang berbelanja di Pasar Bulu. (ANA/M03/M11)

www.kompas.com

Kamis 13 July 2006 11:19 WIB



Peristiwa

Pasar Tradisional Bergaya Modern SUDAH BERSIH, BELANJA APA PUN TERSEDIA

Untuk memenuhi kenyamanan pembeli, pasar yang didirikan developer ini dikemas bersih dan rapi. Ibu-ibu pun senang belanja di sana. Apa bedanya dengan pasar tradisional pada umumnya?

Suasana pasar tradisional yang biasanya kumuh, becek, dan padat tak terlihat ketika memasuki Pasar Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang. Pasar ini begitu bersih dan rapi, dengan menggunakan lantai keramik. Para pedagang menata dagangannya secara rapi di lapak mereka. Di belakang masing-masing lapak, tersedia keran air.

Di pasar yang dikelilingi ruko-ruko ini terdapat 320 kios dengan ukuran 3 x 5 meter dan 300 lapak ukuran 2 x 2 meter. Mereka adalah pedagang pakaian, gordin, souvenir, VCD, hingga makanan matang. Di lapak lain, ada pedagang daging, ayam, sayur, buah.

Sekeliling pasar yang dibangun di atas tanah seluas tiga hektar ini, ditempati kios-kios. Sedangkan posisi lapak berada di tengah-tengah.

Ada beberapa kelompok lapak. Satu lorong diisi pedagang daging, di bagian lain khusus pedagang ikan basah. Masing-masing dibagi sesuai dengan jenis dagangan yang dijual.

CIPTAKAN KENYAMANAN

Kenyamanan untuk pembeli memang sudah jadi komitmen pengelola pasar. "Kami ingin menciptakan kenyamanan buat pembeli yang sudah datang ke mari. Salah satunya, kami tidak memperkenalkan pedagang asongan, pengamen, dan peminta-minta datang ke pasar ini," kata Erian Iskandar, finance Pasar Modern BSD City

Ide membangun pasar modern ini, kisah Erian, sebenarnya sudah lama. "Pembangunan pasar ini adalah bagian dari fasilitas yang dilakukan perumahan Bumi Serpong Damai. Pasar lama yang berada di areal BSD sudah tak cocok lagi dengan pengembang di sini. Jadi harus direlokasi dan direhabilitasi," ujar Erian seraya mengatakan pengelola pasar adalah developer. Konsep pasar yang didirikan 1 Juli tahun lalu ini, kata Erian, dibuat seperti mal, yaitu bersih dan rapi. Pasar buka mulai jam 05.00 - 14.00. Nah, dalam rangka menjaga ketertiban dan kerapian, pengelola pasar menerapkan tata tertib yang harus dipatuhi pedagang. Salah satunya, para pedagang dilarang meletakkan barang dagangan di jalan atau lorong. "Apabila melanggar, barang dagangan diambil atau dibawa ke kantor pengelola. Jika dua kali melakukan pelanggaran, akan dapat sanksi pemutusan perjanjian sewa secara sepihak," jelas Erian.

Aturan lain, pedagang tidak diperbolehkan membiarkan sampah berceceran. Sampah harus dimasukkan ke dalam kantong plastik dan meletakkan di areal yang ditentukan, sampai petugas kebersihan mengambilnya pada jam tertentu. "Para pedagang juga harus menata dan mengatur dagangannya hingga terlihat menarik."

Dengan penataan yang menjanjikan kenyamanan ini, tak heran banyak pembeli yang berbelanja di pasar ini. "Mereka ada yang datang dari Pondok Indah, Bintaro, Ciputat, Pamulang, Cibubur, dan warga Tangerang sendiri. Bahkan, Pemda se-Jawa sering melakukan study banding. Mereka melihat konsep yang kami bikin. Rata-rata tertarik dan berkeinginan menerapkan di daerah masing-masing.

SENANG DIANTAR SUAMI

Pasar semakin ramai dikunjungi ibu-ibu yang belanja, terutama pada hari Sabtu dan Minggu. Salah satu ibu yang selalu belanja di pasar ini adalah Marda (35). "Saya tahu pasar ini dari teman. Katanya, pasar di sini lain dari yang lain. Bersih, nyaman, dan enak. Sebagai ibu rumah tangga yang bawaannya selalu ingin tahu, saya pun ke pasar ini. Ternyata memang asyik. Jarang-jarang ada pasar seperti ini," kata warga Bintaro ini.

Sudah begitu, barang kebutuhan rumah tangga yang diinginkan pun tersedia. Tak heran, ibu dua anak yang terblasa keilling Jakarta jika hendak membeli barang ini, akhirnya memilih Pasar BSD jadi favoritnya. "Beda dengan belanja pasar tradisional di dekat rumah saya, terkadang apa yang saya butuhkan tidak tersedia. Di sini, bumbu lain seperti daun ketumbar yang susah didapat di pasar tradisional yang lain, juga tersedia," ujar Marda yang mengaku sudah mengelllengi pasar di Jakarta dan sekitarnya.

Yang paling membahagalkan Marda, suaminya jadi tak segan mengantarnya ke pasar. "Suami betah nunggu, kok. Di depan pasar, kan, banyak terdapat warung makanan. Dia nunggu di warung dengan anak sambil baca koran," ujarnya sambil tersenyum

Pengunjung lain, Siwi, juga merasa nyaman belanja di Pasar BSD. Ibu satu anak warga Bintaro ini mengaku sudah sekitar setahun belanja di sini. "Ibaratnya sejak pasar buka, saya sudah belanja di sini. Saya senang karena tempatnya nyaman. Ruangannya luas dan sirkulasi udara juga lancar karena atapnya tinggi. Kalau hujan, pasar ini juga tidak becek. Sudah begitu, harga barang di sini enggak terlalu mahal."

<http://www.tbloldnova.com/articles.asp?id=10092&no=1>

Kamis 13 July 2006 11:19 WIB

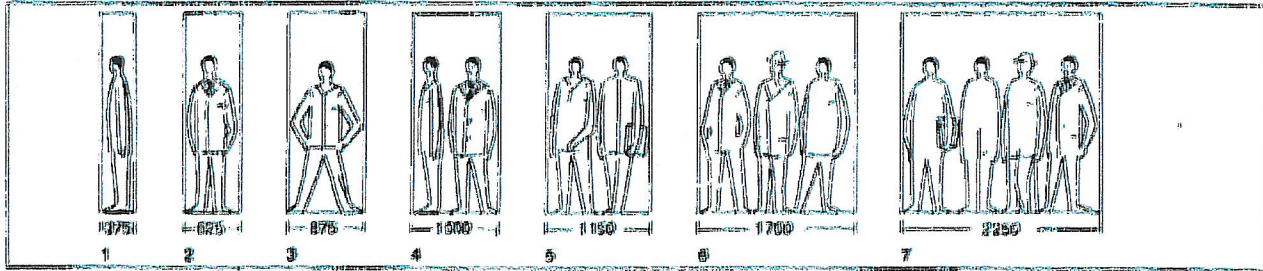


PERPI...AKAAM

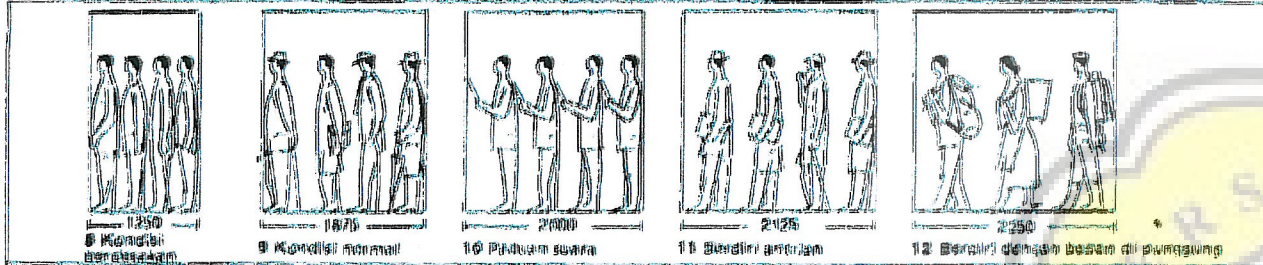
UKURAN & KEBUTUHAN RUANG GERAK

Ukuran minimal dan kebutuhan ruang gerak manusia dalam berbagai situasi sehari-hari, berdasarkan data ukuran Eropa → Kat. 11, 13, 14.

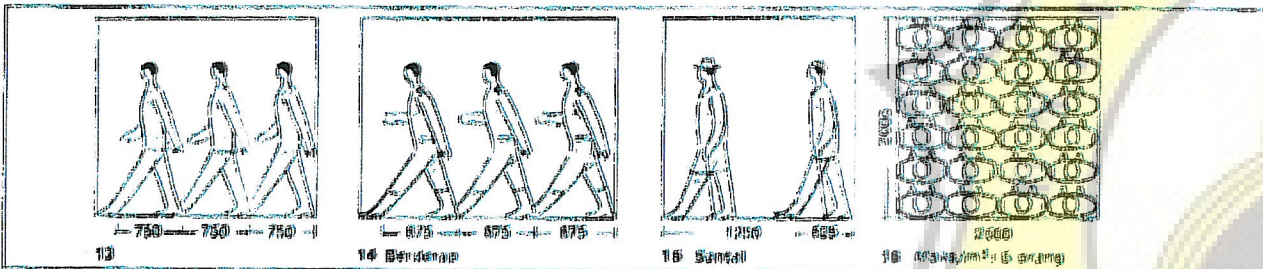
Kebutuhan-kebutuhan ruang gerak antara dinding batas (untuk keadaan orang-orang bergerak digambarkan > 10% dari ukuran lebar)



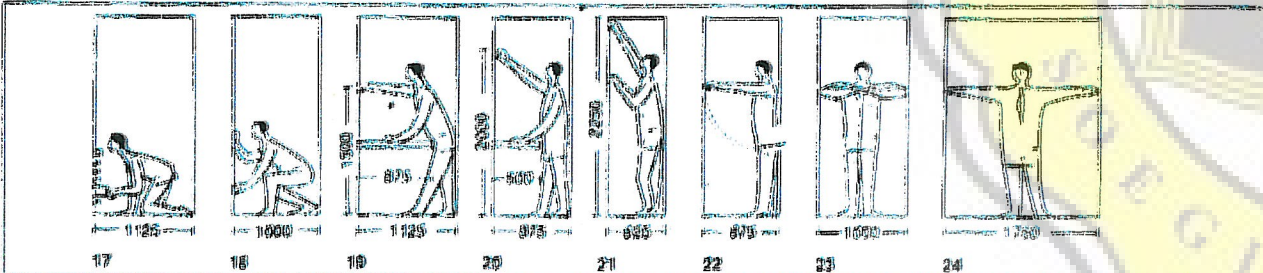
Kebutuhan-kebutuhan ruang gerak dalam sekelompok orang



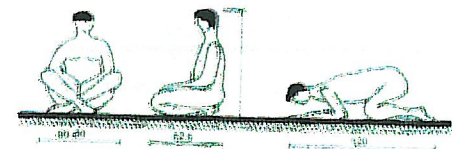
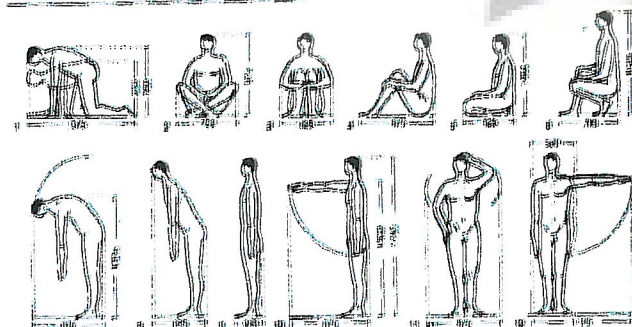
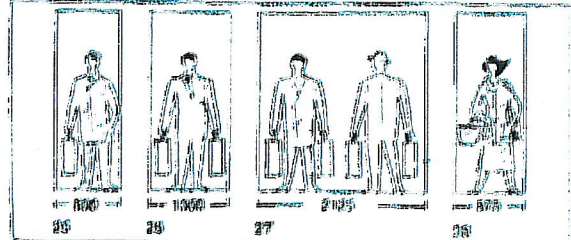
Ukuran sambil melangkah



Kebutuhan-kebutuhan ruang gerak dalam berbagai gerakan tubuh



Kebutuhan-kebutuhan ruang gerak untuk jinjingan



33) Posisi saat sholat

BANGUNAN INDUSTRI

RUANG WC

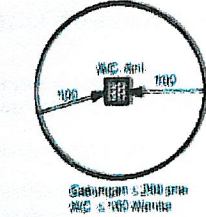
NO. 18229 (Industri Jerman)

Efisiensi dan susunan ruang sanitasi yang baik akan menjadikan suasana sebuah perusahaan menyenangkan, yaitu ruang WC, ruang ganti pakaian → halaman 70, kamar mandi dengan shower dan bak untuk berendam → Halaman 68, ruang sanitasi, mungkin dengan mandi sauna dan pengobatan.

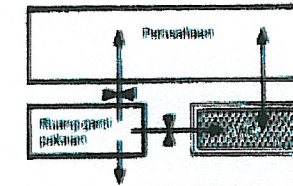
Ruang WC berada ± 100 m dari tempat kerja, dan 75 m dari tempat kerja dengan bus berjalan. Perusahaan besar memiliki WC pada setiap bagian gedung, misalnya di setiap lantai atau tingkat, yaitu di samping tangga. Bila ada lima ruang kerja atau lebih pada sebuah perusahaan, maka WC untuk pria dan wanita perlu dibuat terpisah. Sebuah ruang antara WC dan ruang lain tidak harus ada. Terutama, jika ruang WC hanya memiliki satu kloset dan tidak di setiap ruang ada WC, seperti di ruang kerja, ruang istirahat, ruang ganti pakaian, dan ruang sanitasi. WC harus tertutup. Ventilasi yang alami harus ada di setiap WC yakni udara harus bebas keluar masuk ruang. Tiap WC ada jendela seluas 1700 cm².

WC untuk < 250 pria atau < 160 wanita harus tetap hangat, pewangi ruang sangat menentukan. Lantai tetap kering dan air di kloset harus lancar. Tinggi dinding ruang WC < 2 m, sehingga mudah dibersihkan. Temperatur ruang lebih atau sama dengan 21°C. Ventilasi di ruang depan WC juga perlu diperhatikan. Di ruang ini perlu sebuah wastafel atau lebih, juga alat pengering tangan di dekat wastafel. Sebuah tempat sabun untuk dua wastafel/jum cukup. Cermin juga perlu ada. Ruang WC dengan tinggi 2,20 m cukup dengan kloset dengan jumlah tak lebih dari 4 buah.

Perampatan WC s. 100m

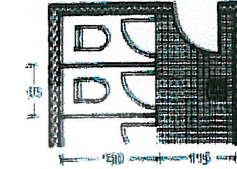
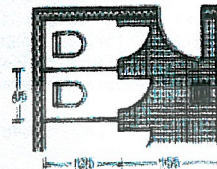


Sasaran: 200 pria WC s. 100 Wanita



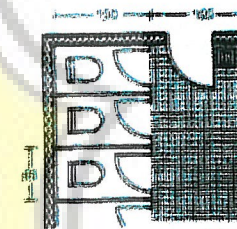
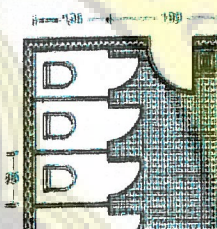
1) Bagian penempatan

2) Pengaturan letak WC



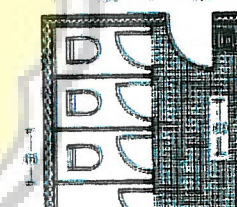
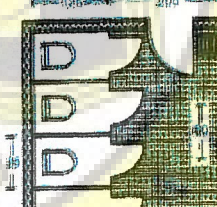
3) WC dengan pintu membuka ke luar

4) WC dengan pintu membuka ke dalam



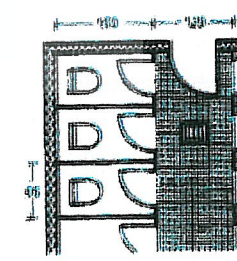
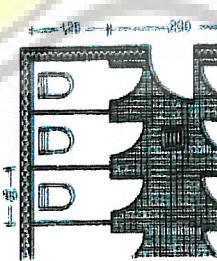
5) Pintu arah ke luar dengan tempat saluran air kecil

6) Pintu membuka ke dalam



7) Dengan umkir pintu membuka ke luar

8) seperti 2 hanya saja pintu membuka ke dalam



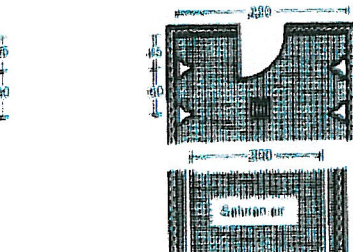
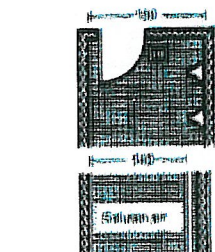
9) WC dua sisi dengan pintu arah keluar

10) Pintu arah ke dalam aliran air

Jumlah kebutuhan	Pria				Wanita							
	Misral duduk	Tempat bak	Aliran air	Wastafel	Kloset berdiri	Tempat tek. debu	Jumlah kerupukan	Kloset duduk	Wastafel	Kloset ekster	Tempat sampah	Bek. WC
10 ¹	1	1	0,5	1	1	1	10 ¹	1	1	1	1	1
25	2	2	1,2	1	1	1	20	2	1	1	1	1
50	3	3	1,8	1	1	1	35	3	1	1	1	1
75	4	4	2,4	1	1	2	50	4	2	2	1	1
100	5	5	3,0	2	1	2	65	5	2	2	1	1
130	6	6	3,6	2	2	2	80	6	2	2	1	1
160	7	7	4,2	2	2	2	100	7	2	3	1	1
190	8	8	4,8	2	2	3	120	8	3	3	1	1
220	9	9	5,4	3	3	3	140	9	3	4	1	1
250 ¹	10	10	6,0	3	3	4	160 ¹	10	3	4	1	1

¹ Dasar diizinkan s.d. 1,5 bagian
² WC pria dan WC wanita dibuat berjarak
³ Di ruang depan WC ada tempat menyimpan seperti obat-obatan dan sabun untuk beres-beres.
⁴ Perusahaan dengan 5 ruang kerja cukup 1 ruang WC
⁵ Ruang WC tidak lebih besar dari penempatan dari 250 atau 160 wanita

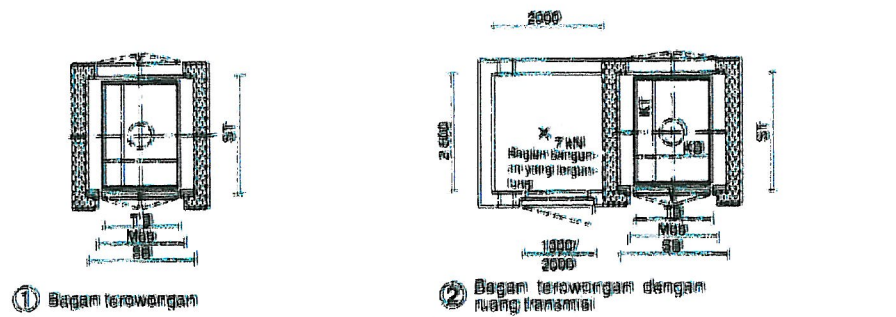
11) Standardisasi Besar WC no. 18229 (Industri Jerman)



12) WC 1 ruang/sisi dengan bak air seni dan aliran air seni

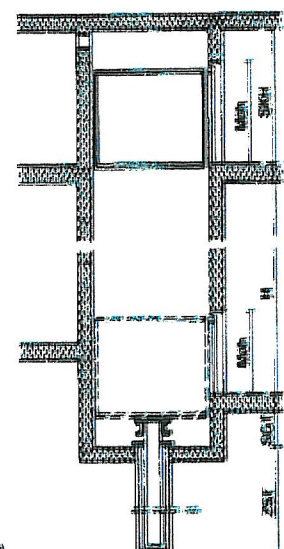
13) WC 2 sisi

LIFT - HIDROLIK

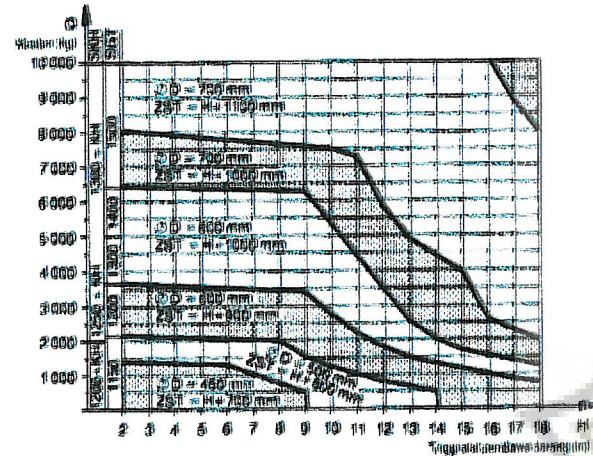


1 Bagam terowongan

2 Bagam terowongan dengan ruang transmisi



3 Tinggi penampang terowongan



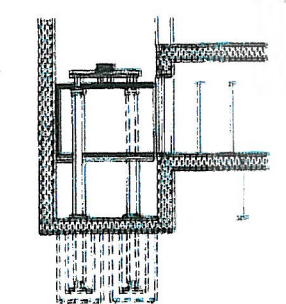
4 Diagram untuk menentukan tinggi bagian ujung terowongan SKH; kedalaman lubang terowongan S.E.T; kedalaman silinder terowongan S.E.T; garis tengah silinder terowongan D

Muatan		G = 6000 kg	G = 10000 kg
Luas terowongan	SD	RB + 600P	RB + 600
Kedalaman terowongan	ST	KT + 100 pada sebuah jalan masuk	KT + 100 pada sebuah
Pengukuran ruang transmisi	Kedalaman	2000	2000
	Tinggi	2000	2700

5 Data-data teknik → 1) - 3)

Daya motor kg	600	1000	1600
Kapasitas berjalan m/detik	0,30	0,40	0,50
	0,42	0,50	0,50
Tinggi alat pembawa barang tinggi lift maks. m	60	70	70
Ukuran badan (maks) mm	B: 1000, 1200, 1500 H: 1500, 1700, 2000	B: 1200, 1500, 1800 H: 2000, 2200, 2500	B: 1500, 1800, 2100 H: 2500, 2700, 3000
Ukuran terowongan mm	B: 1000, 1200, 1500 H: 1600, 1800, 2000	B: 1200, 1500, 1800 H: 2000, 2200, 2500	B: 1500, 1800, 2100 H: 2500, 2700, 3000

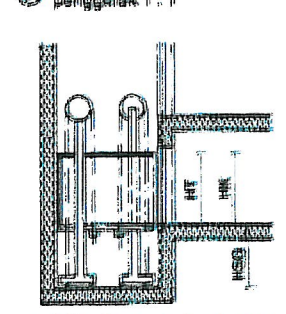
Ukuran → 1)



7 Lift dengan dua tenaga penggerak 1 : 1

Daya motor kg	600	1000	1600
Kapasitas berjalan m/detik	0,30	0,40	0,50
	0,42	0,50	0,50
Tinggi alat pembawa barang tinggi lift maks. m	100	100	100
Ukuran badan (maks) mm	B: 1000, 1200, 1500 H: 1500, 1700, 2000	B: 1200, 1500, 1800 H: 2000, 2200, 2500	B: 1500, 1800, 2100 H: 2500, 2700, 3000
Ukuran terowongan mm	B: 1000, 1200, 1500 H: 1600, 1800, 2000	B: 1200, 1500, 1800 H: 2000, 2200, 2500	B: 1500, 1800, 2100 H: 2500, 2700, 3000

Ukuran → 2)



9 Lift dengan 2 tenaga penggerak 2 : 1

Alat tersebut sesuai dengan keinginan, ekonomis untuk mengangkat bahan berat melalui alat pembawa barang kecil. Usaha yang sangat berarti menggunakan alat pembawa sampai tinggi 12 m. Ruang mesin dapat ditempatkan dengan tidak bergantung dari terowongan. Silinder tekan lift langsung dari program dasar menuntut muatan sampai 20 t melalui sebuah daya angkat dari maksimum 17 m → 1) - 3). Silinder tekan lift tak langsung dalam model/keterangan ukuran baku maksimum 7 t di atas maksimum 34 m. Kecepatan berjalan dari lift hidrolik dari 0,2 dan 0,8 m/detik. Sebuah bangunan/kamer untuk ruang mesin tidak diperlukan lagi. Beberapa variasi hidrolik → 4) - 6). Biasanya berupa stempel/cap di tengah-tengah → 1) - 3). Stempel itu membutuhkan sebuah lubang yang dibor sebagai jalan masuk melalui pengendalian beban bebas yang menekan pada kedalaman ± 3 mm. Tinggi cahaya pintu lift min. 50 . . . 100 mm lebih besar daripada pintu yang lain. Itu memungkinkan bidang masuk ke dalam kabin lift. Pintu putar yang mempunyai dua daun, bagian pintu geser, yang dijalaninya dengan tangan atau seluruhnya otomatis, berat sebelah atau terbuka di bagian tengah.

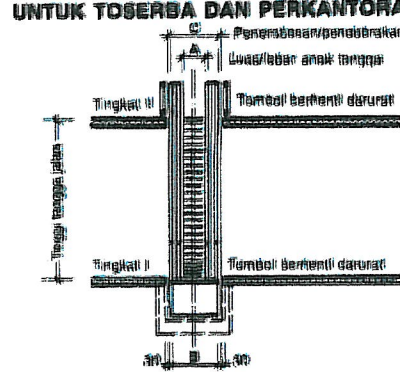
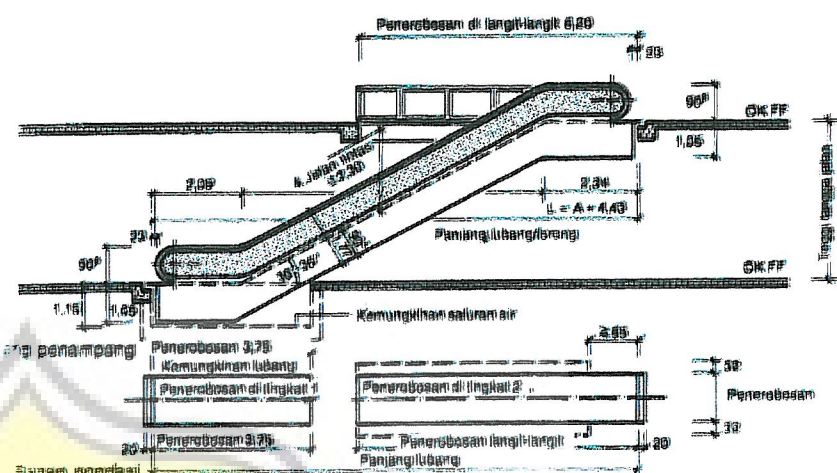
Daya motor kg	1000	2000	3000	4000
Kapasitas berjalan m/detik	0,15	0,15	0,20	0,20
	0,20	0,20	0,20	0,20
Tinggi alat pembawa barang tinggi lift maks. m	60	70	70	70
Ukuran badan (maks) mm	B: 1000, 1200, 1500, 2000 H: 2000, 2200, 2500, 2700	B: 1200, 1500, 1800, 2000 H: 2500, 2700, 3000, 3200	B: 1500, 1800, 2100, 2500 H: 3000, 3200, 3500, 3700	B: 1800, 2100, 2500, 3000 H: 3500, 3700, 4000, 4200
Ukuran terowongan mm	B: 1000, 1200, 1500, 2000 H: 2000, 2200, 2500, 2700	B: 1200, 1500, 1800, 2000 H: 2500, 2700, 3000, 3200	B: 1500, 1800, 2100, 2500 H: 3000, 3200, 3500, 3700	B: 1800, 2100, 2500, 3000 H: 3500, 3700, 4000, 4200

Ukuran → 3)

Daya motor kg	1000	2000	3000	4000
Kapasitas berjalan m/detik	0,15	0,15	0,20	0,20
	0,20	0,20	0,20	0,20
Tinggi alat pembawa barang tinggi lift maks. m	60	70	70	70
Ukuran badan (maks) mm	B: 1000, 1200, 1500, 2000 H: 2000, 2200, 2500, 2700	B: 1200, 1500, 1800, 2000 H: 2500, 2700, 3000, 3200	B: 1500, 1800, 2100, 2500 H: 3000, 3200, 3500, 3700	B: 1800, 2100, 2500, 3000 H: 3500, 3700, 4000, 4200
Ukuran terowongan mm	B: 1000, 1200, 1500, 2000 H: 2000, 2200, 2500, 2700	B: 1200, 1500, 1800, 2000 H: 2500, 2700, 3000, 3200	B: 1500, 1800, 2100, 2500 H: 3000, 3200, 3500, 3700	B: 1800, 2100, 2500, 3000 H: 3500, 3700, 4000, 4200

Ukuran → 4)

TANGGA JALAN UNTUK TOSERBA DAN PERKANTORAN



2 Luas/lebar tangga jalan

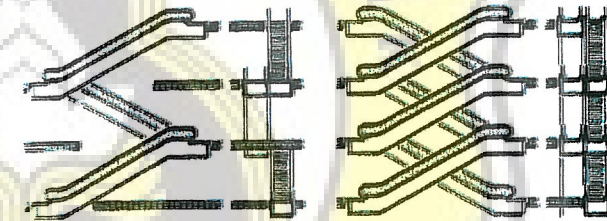
Lebar anak tangga	600	800	1000
A	600 - 600	800 - 800	1000 - 1000
B	1170 - 1620	1320 - 1420	1570 - 1620
C	1380	1480	1680
Kapasitas tangga berjalan	3000 - 6000 Pers.	7000 - 8000 Pers.	8000 - 10000 Pers.

3 Pengukuran dan kapasitas untuk tangga jalan dengan sudut 30° atau 35° (27° - 30°)

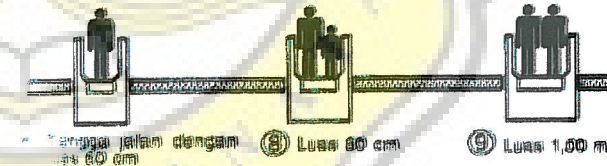
1 Tangga jalan dalam panjang penampang/bagian pondasi



4 Satu jalur sejajar



5 Dua jalur berlawanan



6 Tangga jalan dengan lebar 60 cm

7 Luas 60 cm

8 Luas 1,00 m

9 Panjang dalam bagan → 1)

10 Lebar kemiringan 30° = 1,732 x tinggi lantai (tingkat dalam gedung)

11 Lebar kemiringan 35° = 1,428 x tinggi lantai

12 Lebar kemiringan 30° (kemiringan 35° sebagian negara tidak diizinkan)

13 Panjang dalam bagan = 1,732 x 4,5 = 7,794

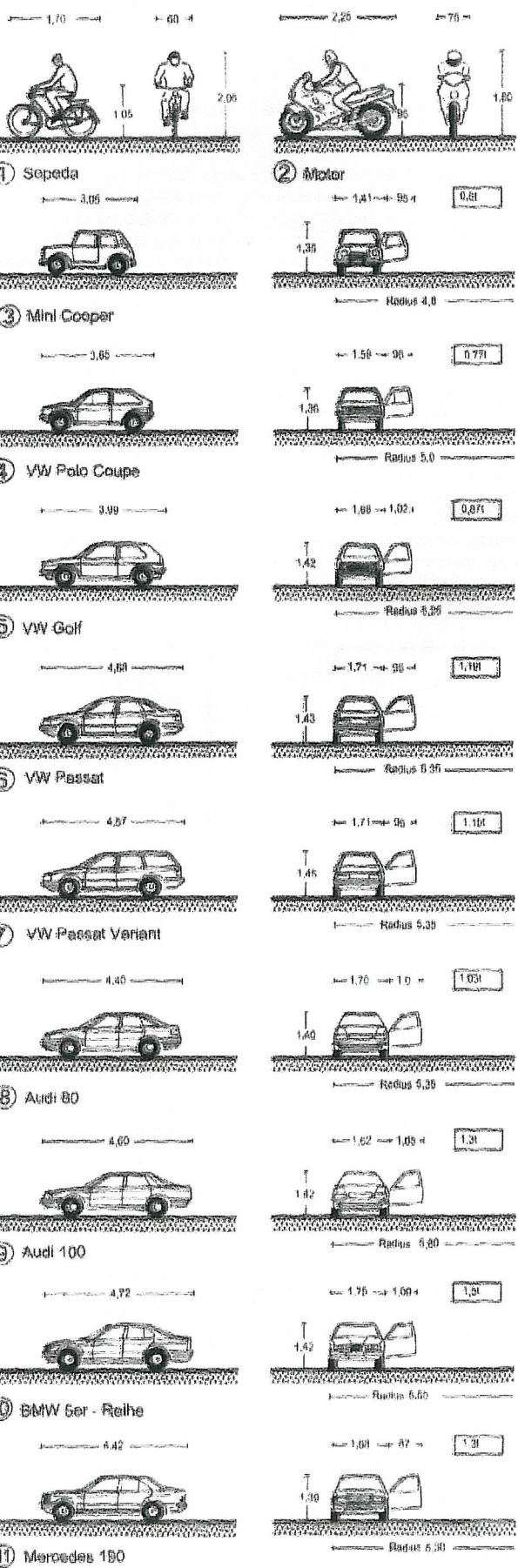
14 Panjang luar bidang masuk dan keluar menghasilkan panjang

15 Panjang luar bidang masuk dan keluar menghasilkan panjang

16 Panjang luar bidang masuk dan keluar menghasilkan panjang

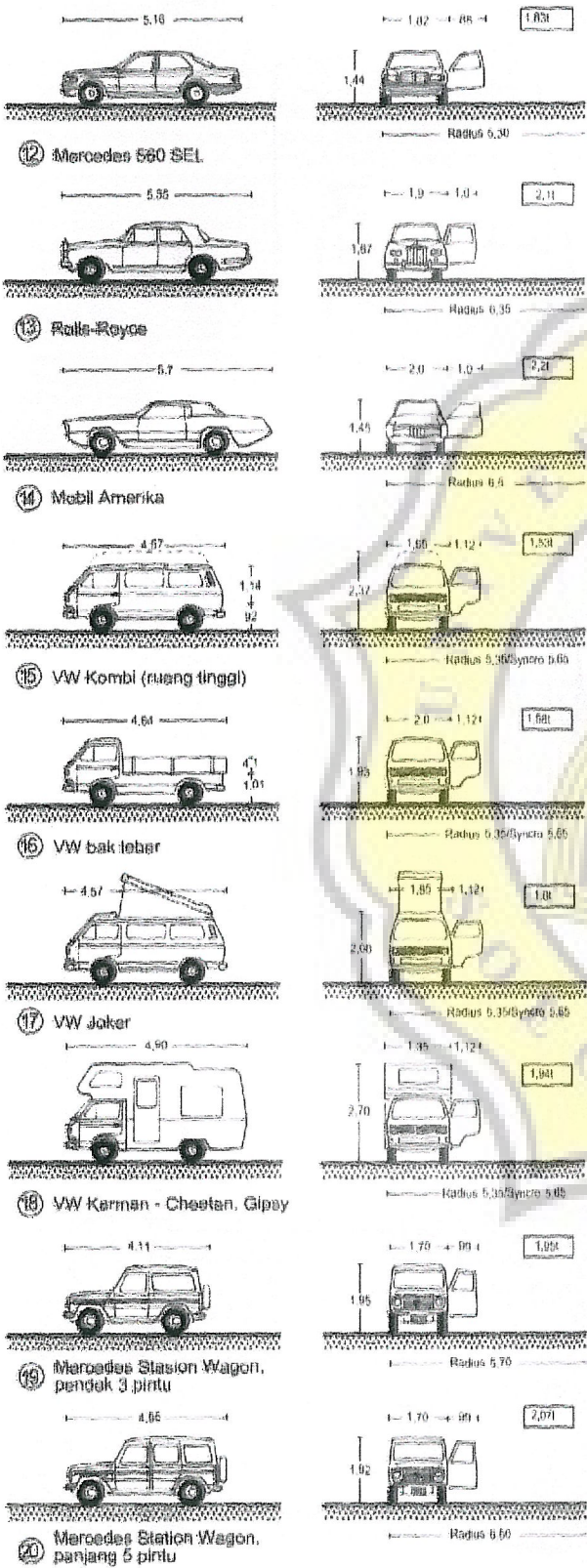
17 Panjang luar bidang masuk dan keluar menghasilkan panjang

Untuk instansi dan perusahaan berlaku pedoman untuk tangga jalan dan ban berjalan, dikeluarkan oleh perkumpulan para asosiasi profesional yang bersifat usaha. Tangga jalan → 1) - 3). Sesuai dengan permintaan yang terus-menerus dari masyarakat (tangga jalan berlaku sebagai tangga dalam arti bangunan yang tidak sempurna). Tangga jalan, contohnya di Toserba mempunyai sudut tanjakan dari 30° atau 35°. Tangga yang mempunyai sudut 35° lebih ekonomis, karena tangga tersebut membutuhkan bidang rangka yang kecil. Untuk tinggi tangga jalan yang lebih besar diutamakan dari dasar psikologi dan keamanan sudut tangga 30°. Daya kerja tangga jalan pada kedua sudut tanjakan sama. Pada instansi lalu lintas digunakan sudut tanjakan dari 27° - 28°. Ukuran sudut adalah perbandingan tanjakan 16/3, itu merupakan tangga yang nyaman. Untuk luas anak tangga digunakan sebuah patokan yang mencakup seluruh dunia 60 cm (1 orang) 80 cm (1 - 2 orang) dan 100 cm (2 orang) → 4) - 6). Luas anak tangga 100 cm dapat dimuat orang dengan beban ruang bergerak yang cukup. Pada tangga jalan di Toserba, gedung kantor dan gedung pemerintah, ruang pameran, lapangan terbang umumnya tidak mempunyai kecepatan yang lebih tinggi daripada 0,5 m/det. Stasiun kereta api dan instansi lalu lintas umum diutamakan 0,65 m/det. Rata-rata pembagian (perbandingan) lalu lintas naik di Toserba besar, tangga biasa 2%, Lift 8%, tangga jalan 90%. Kira-kira 3/4 lalu lintas naik menggunakan tangga jalan. Saat/sekarang ini rata-rata sebuah tangga jalan untuk luas perokan 1.500 m², seharusnya yang paling baik diturunkan antara 500 - 700 m². Tangga jalan di bangunan lalu lintas pedoman umum tangga jalan (Bostrab) tuntut tinggi (fungsi, konstruksi, keamanan) sudut tanjakan 27° - 18° dan 30°. Pengukuran dan kapasitas → 1) - 3).

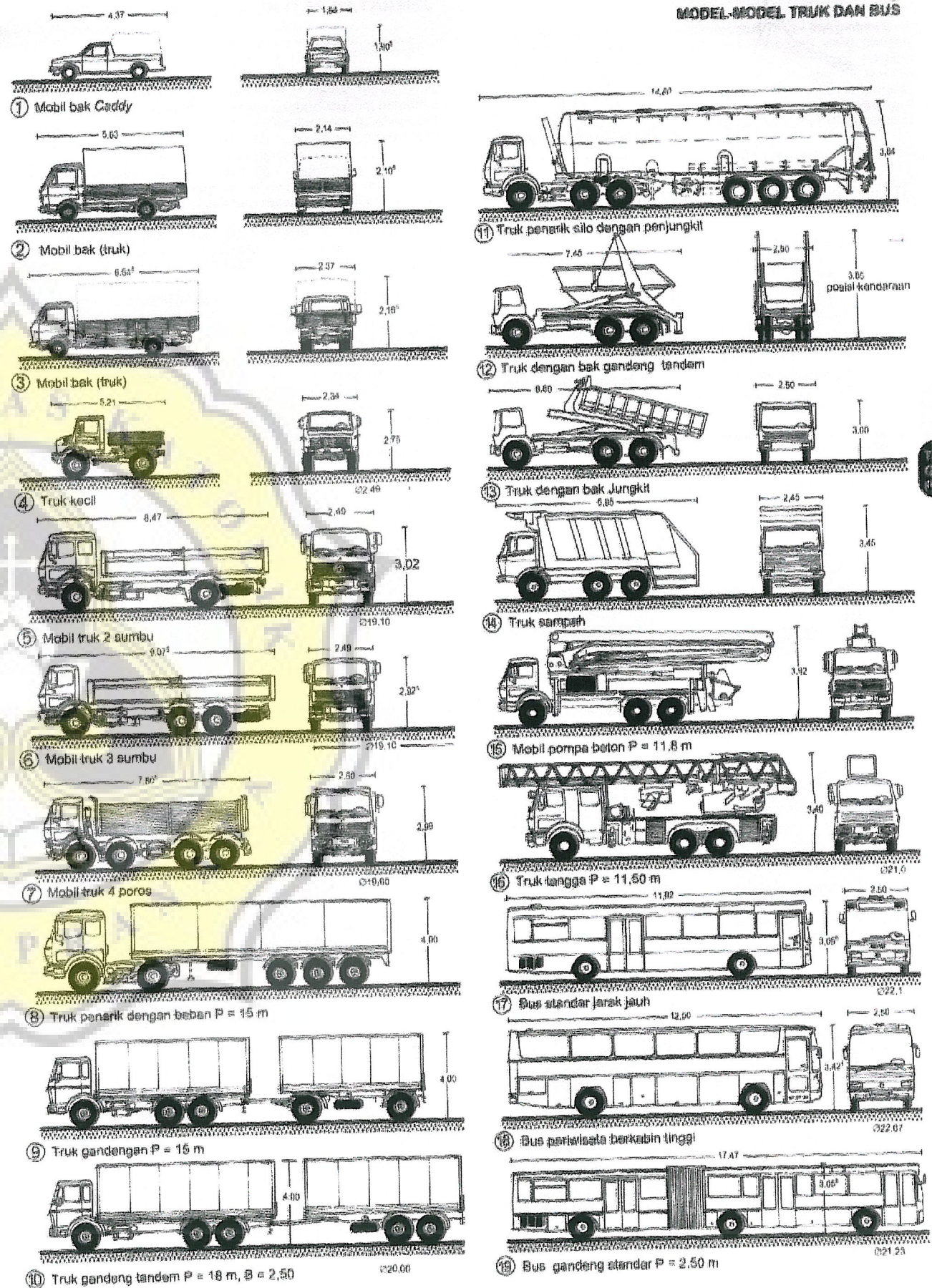


KENDARAAN
UKURAN →
MODEL MOTOR DAN KENDARAAN PRIBADI

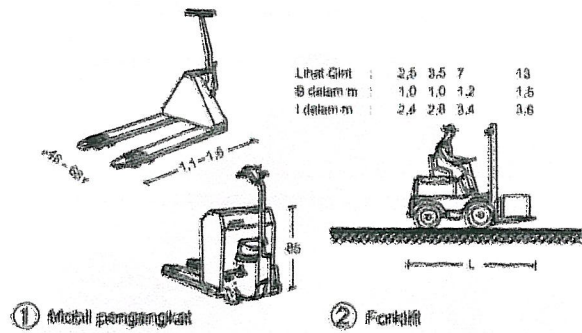
Ukuran/penilaian, radius putaran dan bobot setiap jenis kendaraan berhubungan dengan permintaan dan peraturan bengkel/garasi.



KENDARAAN PENGANGKUT
UKURAN →
MODEL-MODEL TRUK DAN BUS



PERON TEMPAT BONGKAR MUAT BARANG, JEMBATAN PETI KEMAS, JEMBATAN ANGKAT

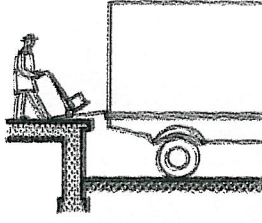
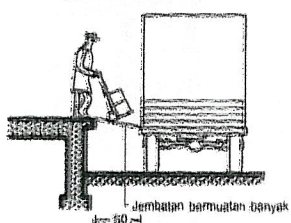


Lihat dari	2,6	3,5	7	10
Ø dalam m	1,0	1,0	1,2	1,5
l dalam m	2,4	2,8	3,4	3,6

1 Mobil pengangkut

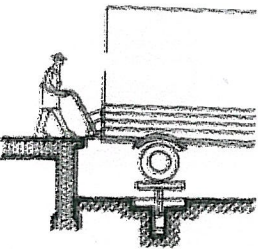
2 Forklift

Selanjutnya tinggi $\leq 90 - \geq 1,10$

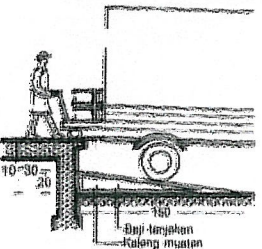


3 Jembatan bermuatan banyak yang dapat dipindah-pindahkan

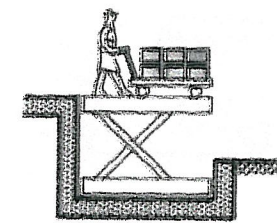
4 Kelengkapan muatan, label



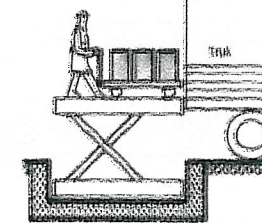
5 Di samping poros-balok



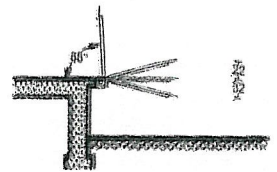
6 Keseimbangan miring yang harus mematuhi dan dapat digunakan



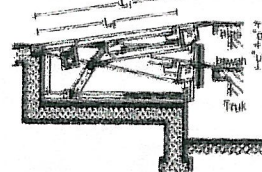
7 Puncak keseimbangan halaman peron bongkar muat barang jembatan angkat berbentuk gundung hidrolik



8 Halaman truk



9 Jembatan beton yang dapat diputar ke berbagai arah



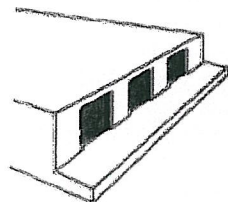
10 Jembatan bermuatan banyak

Peron tempat bongkar muat barang dan kendaraan harus benar-benar dapat dilalui demi kelancaran muatan. Barang muatan jembatan menghubungkan setiap kendaraan atau kereta barang. Hal ini dapat menjadikan tempat muatan mobil lebih tinggi atau lebih rendah dari poros → ① - ④ dan pasak tahanan terbuat dari aluminium, untuk mengimbangi kendaraan yang rendah pada peron yang tinggi → ⑤. Pasak tahanan ini dapat digunakan dan mudah untuk dibawa ke tempat yang berbeda. Jembatan dengan muatan lebih besar dari logam dapat diputar ke berbagai arah → ⑨.

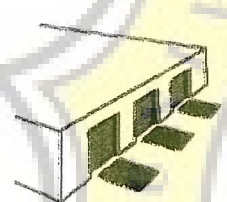
Jembatan dengan muatan lebih besar, yang dapat dipindah-pindahkan, dapat digulung, dapat diangkat dan untuk kereta muatan → ④. Jembatan barang muatan dengan hidrolik otomatis pada ujung depan → ⑩.

Jembatan angkat berbentuk gundung yang hidrolik digunakan untuk jembatan dari tingkat perbedaan antara pekarangan dan kendaraan → ⑦. Antara kendaraan dan peron → ⑦ atau antara 2 peron → ⑩. Tempat muatan yang bergerak → ⑩.

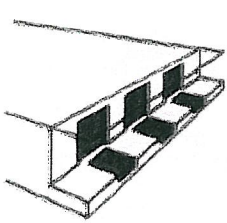
Penyesuaian pada jenis truk berlaku bagi muatan atau pembongkaran muatan. Truk forklift, jenis forklift yang ada adalah forklift dengan listrik, mesin diesel, bensin, dan forklift dengan bahan bakar gas. → ②. Pintu masuk peron bongkar muat barang yang bergerak bagi muatan dari truk kontainer, truk barang, kereta barang secara otomatis menyesuaikan dengan truk barang pada pemukiman dan pembongkaran barang → ⑫.



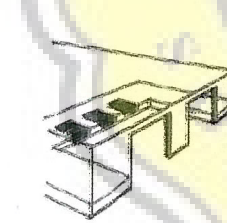
11 Peron bongkar muat barang yang sederhana → ③ - ⑤



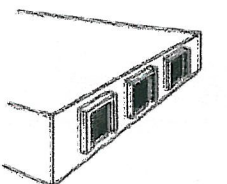
12 Tingkatan pekarangan, pemukiman barang dengan penampang angkat atau muatan miring → ⑦



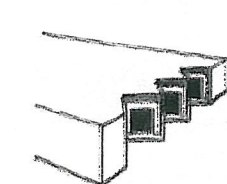
13 Peron tempat bongkar muat barang yang memiliki atap dengan lerengan muatan yang elektro hidrolik → ⑪



14 Bongkar muat barang yang tolak di dalam dengan lerengan yang elektro hidrolik → ⑦



15 Lerengan muatan yang integritas dan sistem lerengan perlindungan udara

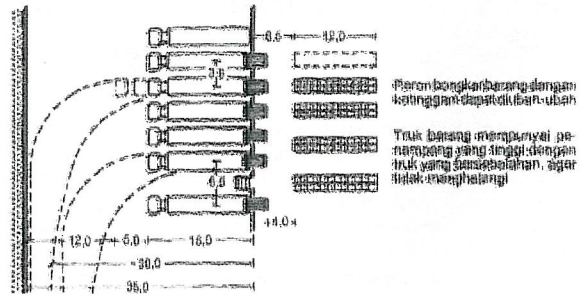


16 Lerengan bergeligi dengan peron teratas

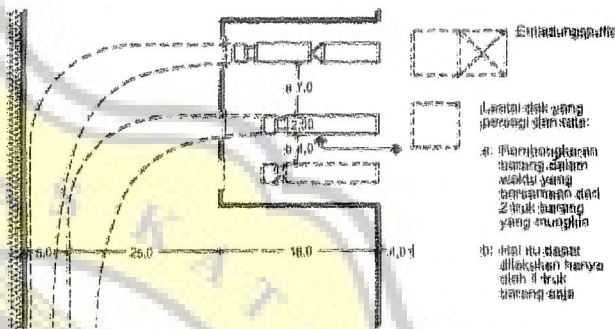
Panjang mm	Lebar mm	Beban kg
1500	1500	3000
1750	1500	3000
1750	1750	5000

Atas Basah	Panjang	Lebar	Beban
Ø	Ø	Ø	Ø
290	300	2300	2000
300	300	2600	2500
400	300	3100	3000
		3000	2000
		3000	5000

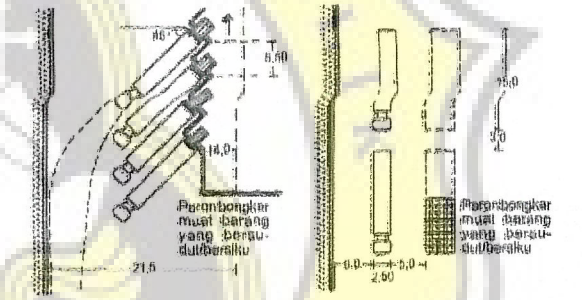
PERON TEMPAT BONGKAR MUAT BARANG



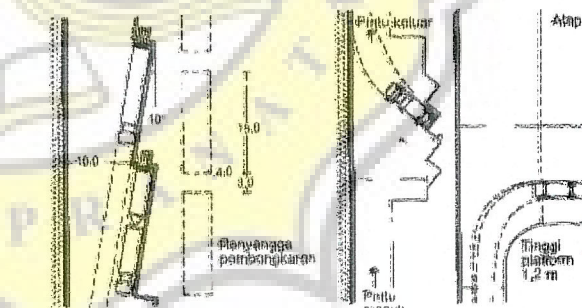
1 Peron bongkar muat barang kendaraan yang angkat tempat parkirnya harus dipertanggung-jawabkan



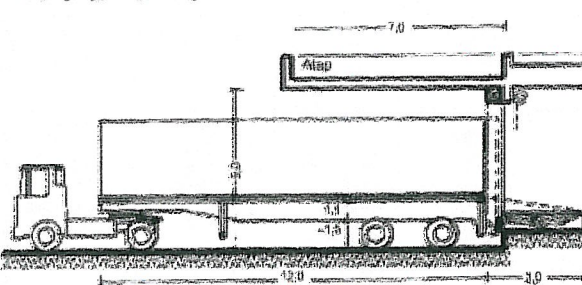
2 Peron bongkar muat barang membutuhkan tempat pelataran yang lebih luas



3 Peron bongkar muat barang



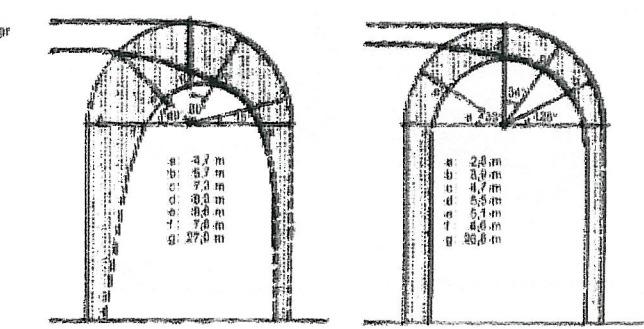
4 Pintu keluar



5 Dok bongkar muat barang dengan peron yang tinggi dan pembongkaran sel

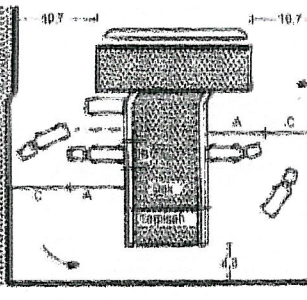
Contoh pelataran dalam yang optimal untuk 18 m - truk gandeng → ①. Persyaratan ini tergantung pada landasan yang penting sepanjang 35 m untuk jalan masuk. Truk yang paling panjang sekalipun dapat keluar masuk dengan lancar. Hal ini penting untuk pengaliran lintasan kendaraan yang ditentukan. Jika persyaratan yang telah disebutkan tadi tidak dipenuhi, maka alternatifnya membuat peron yang bergeligi (bersudut-sudut) dari 10 + 15 derajat → ②, ③ - ⑤.

Radius balik truk dan truk gandeng yang paling besar kira-kira 12,0 m. Jarak yang pasti antara 2 truk yang berdiri satu sama lain: min. 1,50 m dengan versi peron, min. 3,00 m dengan jendela pada atap yang tinggi.



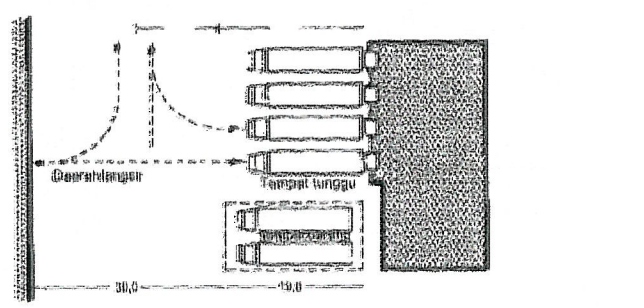
6 Ukuran umum sebuah gerbong dengan panjang 15 m, truk yang disusul

7 Ukuran umum garis balik di truk dengan kasis dan ban yang panjang

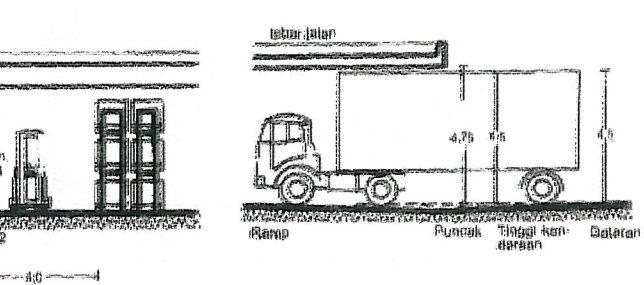


8 Pemukiman dan pembongkaran di dalam pekarangan

A	B	C
Truk gandeng	Popok barang	Garis dengan arah masuk
10,7	3,0	14,0
	3,7	13,1
	4,3	11,0
12,2	3,0	14,6
	3,7	13,4
	4,3	12,8
13,7	3,0	17,4
	3,7	14,9
	4,3	14,6



9 Lantai lintas anabel dengan arah jarum jam



10 Ukuran untuk dok barang yang berat

